

PEMETAAN MINAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SISWA SMP NEGERI 1 TAMAN

Gusti Gian Ardiansyah & Fransisca Januarumi M.W

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga,
Universitas Negeri Surabaya

[*gustiardiansyah16060474074@mhs.unesa.ac.id](mailto:gustiardiansyah16060474074@mhs.unesa.ac.id)

ABSTRAK

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran yang bertujuan membantu potensi, bakat dan minat peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas VII dan kelas VIII siswa-siswi SMPN I Taman Sidoarjo. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis menggunakan statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling banyak diminati di ekstrakurikuler olahraga yaitu cabang olahraga bulutangkis, bola basket, renang yang sudah terkenal dan disukai banyak kalangan masyarakat. Penelitian ini menyarankan agar ekstrakurikuler lebih di bina lebih baik dan terutama dalam fasilitas lebih ditingkatkan lagi supaya dapat membangkitkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Siswa, Minat, Olahraga

ABSTRACT

Extracurricular is one of the educational activities outside of subjects that aim to help the potential, talents and interests of students through activities specifically organized by schools. This study aims to identify students' interest in sports extracurricular activities. This research was conducted on two classes, namely class seven and class eight students of SMPN I Taman Sidoarjo. Data were collected by means of a questionnaire and analyzed using statistics. The results of this study indicate that the most popular sports extracurricular activities are badminton, basketball, swimming which are well known and liked by many people. This researcher suggests that extracurricular activities should be better developed and especially in facilities, so that it can arouse students' interest in participating in sports extracurricular activities.

Keywords: Extracurricular, Students, Interests, Sports

PENDAHULUAN

Pada jaman modern olahraga merupakan gaya hidup masyarakat. Olahraga dapat dilakukan dimana saja dan dilakukan semua orang. Aktivitas olahraga merupakan salah satu aktivitas olah tubuh agar mendapat kebugaran jasmani. Sedangkan menurut Prastyo (2013) olahraga merupakan salah satu kegiatan fisik yang dilakukan manusia dalam upaya demi mencapai kesehatan fisik, mental dan spritual. UU No 3 Tahun 2003 pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan olahraga nasional yaitu memelihara dan meningkatkan kesehatan serta membina persatuan dan kesatuan.

Pendidikan adalah unsur yang sangat penting dan beriringan dengan kehidupan. Pendidikan sangat diperlukan sebagai wadah untuk menimba berbagai hal untuk pejuang kehidupan mendatang. Begitu juga dengan aktivitas fisik yang dikemas dalam pembelajaran. Pada umumnya lembaga pendidikan dasar dan menengah memiliki standar kurikulum dengan tujuan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani dan sosial (Bangun, 2016). Dunia pendidikan formal *modern* saat ini mengemas aktivitas fisik untuk memperoleh kebugaran jasmani melalui aktivitas pembelajaran olahraga atau penjasorkes, akan tetapi terdapat juga wadah kegiatan siswa yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik, minat dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Prihatin, 2011: 108).

Kita dapat menjumpai ekstrakurikuler dengan kegiatan non akademik maupun akademik, begitupun di cabang olahraga dapat dilakukan dengan cara berkelompok dan individu. Olahraga individu diantaranya badminton, karate, tinju, renang, lari dsb. Sedangkan Olahraga berkelompok atau beregu antara lain yaitu sepak bola, hoki, floorball, futsal, dsb. Tidak hanya itu, menurut Zorba (2018) olahraga berkelompok juga dapat mengembangkan etika solidaritas dan kerja sama serta menumbuhkan hubungan peran sosial antara individu.

Setiap sekolah memberikan hak kepada siswa untuk memilih mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Dalam keadaan normal, pilihan ekstrakurikuler siswa dibuat dengan memberikan kuesioner yang memuat jenis kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya, mintalah siswa untuk mengisi kuesioner berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin mereka ikuti. Dalam beberapa kasus, karena pembina ekstrakurikuler secara langsung memilih siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu, hal ini dikarenakan siswa tersebut mempunyai nilai tambah di bidang tertentu. Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga membimbing siswa untuk memilih olahraga yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Minat merupakan salah satu kecenderungan oleh individu dalam melakukan suatu kegiatan. Kegiatan yang dilakukan perlu diikuti dengan adanya rasa senang dan diperhatikan secara terus menerus. Jika perhatian yang diberikan pada kegiatan hanya bersifat sementara dan tidak disertai dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu disertai dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2003:57). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesukaan atau ketertarikan pada suatu aktivitas dari luar diri individu dan dilakukan dengan senang hati, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan itu sendiri. Minat dalam setiap individu merupakan hasil dari serangkaian proses yang telah dijalani jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, maka yang pertama dilakukan adalah pengamatan obyek atau aktivitas yang merupakan rangsangan bagi diri individu.

SMPN I Taman mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler baik pada bidang formal dan non formal. Pada bidang non formal, kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, basket, Bolavoli, pencak silat, dan berbagai cabor lainnya, begitu diminati. Seluruh siswa-siswi dapat diperkenalkan mengikuti dan mengembangkan ekstrakurikuler pada cabang olahraga manapun. Hal tersebut dapat mengembangkan bakat siswa dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut bisa diikuti setiap siswa sejak mengenyam Pendidikan di kelas VII SMP.

Dalam usaha untuk mengembangkan minat dan bakat olahraga siswa secara maksimal dan untuk peningkatan pencapaian prestasi maka penyusunan peserta atau anggota ekstrakurikuler

olahraga haruslah dilakukan disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan olahraga sudah jauh berkembang, baik dari segi jenis olahraga dan perbedaan peraturannya. Misalkan ada olahraga rugby, petanque, kabaddi dan lain sebagainya yang merupakan jenis-jenis olahraga baru. Kebaruan tersebut juga harus diimplementasikan dengan penyaringan minat bakat siswa agar sekolah atau lembaga pendidikan mampu memberikan wadah bagi siswa mengembangkan kemampuan dan prestasinya dalam bidang olahraga.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, maka peneliti ingin mengetahui minat siswa dan siswi SMP kelas VII dan VIII di SMPN I Taman pada ekstrakurikuler bidang olahraga. Maka peneliti merancang penelitian dengan judul “Pemetaan Minat Ekstrakurikuler Olahraga Siswa SMPN I Taman”.

METODE PENELITIAN

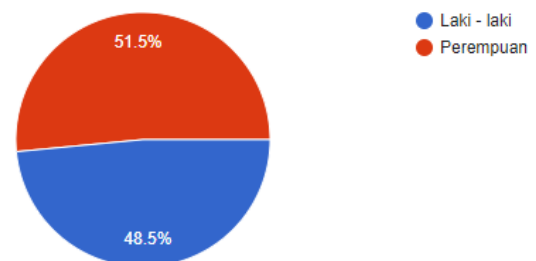
Penelitian jenis ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2011: 11) jenis penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi yang dikumpulkan berdasarkan data melalui instrument penelitian, dimana data penelitian yang dikumpulkan berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yang dimana populasi yang digunakan tidak homogeny, kriteria yang digunakan merupakan variable pokok penelitian dan jumlah tingkatan yang ada dalam populasi harus telah diketahui lebih dahulu sehingga dapat sub populasi yang proporsional (Mahardika 2015: 2017). Populasi yaitu suatu wilayah general atau luas yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas, sehigga ditetapkan peneliti untuk dipraktekan dan dapat disimpulkan sebagai hasil kesimpulanya (Sugiono, 2013: 117). Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 119 dan siswa kelas VIII yang berjumlah 56, jadi total keseluruhan yaitu 165 siswa. Tempat penelitian ini di SMPN I Taman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

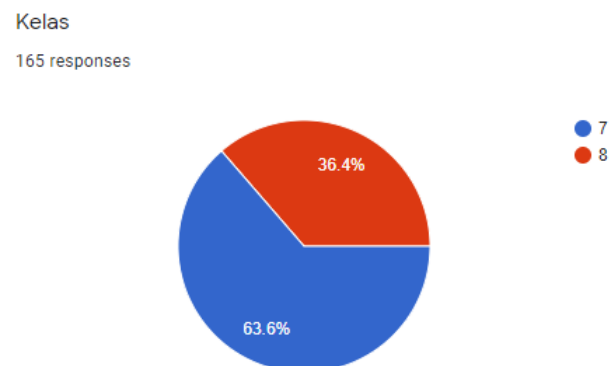
Dari analisis data deskriptif sebagaimana tampak pada gambar 1 menunjukkan bahwa dari 165 responden siswa laki-laki 80 orang, persentase 48,5%, siswa perempuan 85 orang, persentase 51,8%. Jadi kesimpulan bahwa yang paling banyak mengikuti ekstrakurikuler olahraga SMPN I Taman yaitu siswa perempuan sebanyak 51.8%

Gambar 1. Jenis Kelamin Siswa Yang mengikuti ekstrakurikuler Olahraga



Sumber : *Google Form*

Gambar 2. Kelas yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga

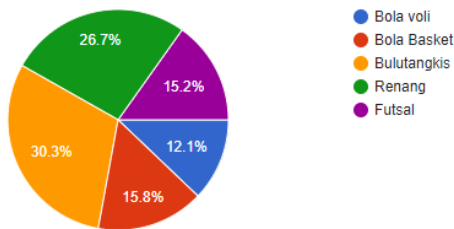


Sumber: *Google Form*

Dari gambar diatas peneliti bisa menjelaskan bahwa, dari 165 responden Kelas VII 105 siswa, persentase 63,6%, Kelas VIII 60 siswa, persentase 36,4%. Peneliti bisa menyimpulkan bahwa kelas yang paling banyak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMPN I Taman yaitu Kelas VII dengan persentase 63,6%.

Gambar 3. Cabang Olahraga Di SMPN I Taman

165 responses



Sumber: Google Form

Dari gambar diatas peneliti bisa menjelaskan bahwa, dari lima cabang olahraga di SMPN I Taman mulai dari cabang olahraga Bolavoli 20 orang persetanse 12,1%, cabang olahraga Bolabasket 26 orang persetanse 15,8%, cabang olahraga Bulutangkis 50 orang persetanse 30,3%, cabang olahraga Renang 44 orang persentase 26,7%, dan cabang olahraga Futsal 25 orang persetanse 15,2%. Dari kelima ekstrakurikuler olahraga tersebut paling diminati di SMPN I Taman Sidoarjo yaitu ekstrakurikuler Bulutangkis dengan presetanse 30,3%.

Adapun alasan responden yang mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih yaitu karena cabang olahraga Bulutangkis banyak diminati dan sudah terkenal dikalangan masyarakat Indonesia.

Minat merupakan salah satu sifat individual, jika keinginan dalam diri sendiri minat tidak dapat terealisasikan seperti kegiatan secara umum. Hal ini menunjukan bahwa minat mengandung beberapa ilmu dalam jiwa seseorang dalam suatu kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis yang didapat dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa yaitu bulutangkis, renang, futsal dan Bolavoli.
2. Jenis kelamin yang paling banyak mengikuti ekstrakurikuler yaitu siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki-laki
3. Berdasarkan kelas yang paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah Kelas VII dibandingkan dengan Kelas VIII

SARAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dan pembina untuk lebih mensosialisasikan Ekstrakurikuler olahraga.
2. Diharapkan pihak sekolah memberikan fasilitas yang lebih baik agar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih semangat.
3. Sebaiknya sekolah ikut mendukung perkembangan cabang olahraga manapun yang di ikuti siswa agar berprestasi.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah yang lain, sebagai bahan kajian untuk mahasiswa olahraga seluruh Indonesia dan khususnya olahraga di SMPN I Taman Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achur Andi. (2019). Pengembangan Dua Minat Balajar Dalam Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal IDAARAH*. Vol III, No. 2.
- Bangun, S. Y. (2016) 'Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia', *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Hurlock, E.B. (1999). Perkembangan Anak (Jilid II). Alih bahasa: *Tjandrasa dan Zarkasih*. Jakarta: Erlangga.
- Sriundy Mahardika I Made. (2015). *Metode Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Surya, Hendra. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.54
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Srtata Satu(S-1) (2014) *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Undang - Undang Nomor 20 tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (online) tersedia di: www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/38/199.bpkp.pada.20.Oktober.2012.
- Zorba, E. (2018). Fair Play Behavior in Futsal: .Study in High School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6 (7), 1449-1453.